



PERTEMUAN BILATERAL TIONGKOK - TURKMENISTAN

Presiden Tiongkok Xi Jinping mengadakan upacara penyambutan untuk Presiden Turkmenistan Serdar Berdimuhamedov sebelum pertemuan mereka, di Aula Besar Rakyat di Beijing, Tiongkok, Jumat (6/1). Kedua kepala negara mengumumkan peningkatan hubungan Tiongkok-Turkmenistan menjadi kemitraan strategis komprehensif.

Rusia Ancam AS dengan Rudal Hipersonik Nuklir

Ancaman ini dilontarkan Wakil Kepala Dewan Keamanan Kremlin Dmitry Medvedev.

MOSKOW(IM)- Rusia mengancam Amerika Serikat (AS) dengan rudal jelajah hipersonik berkemampuan nuklir. Ancaman ini dilontarkan Wakil Kepala Dewan Keamanan Kremlin Dmitry Medvedev.

Medvedev, mantan presiden dan merupakan sekutu Presiden Vladimir Putin, membandingkan kebijakan pemerintah AS dengan kebijakan Nazi dalam posting Telegram, Jumat (6/1).

Posting-nya itu sebagai tanggapan atas seruan Kedutaan AS kepada warga Rusia untuk perdamaian. "Hadiah utama Tahun Baru adalah arsenal rudal Zircon yang kemarin dikirim ke pantai negara-neg-

ara NATO," kata Medvedev. Zircon adalah rudal jelajah hipersonik yang mampu membawa hulu ledak nuklir ke target.

Putin menggambarkan rudal tersebut sebagai rudal yang mustahil dicegat oleh sistem pertahanan apa pun dan tidak ada tandingannya di dunia.

Rudal Zircon, sebagaimana dilaporkan Reuters, telah ditempatkan di kapal perang Admiral Gorshkov yang sekarang sedang ditugaskan ke Samudra Atlantik dan Samudra Hindia sebelum akhirnya ke Laut Mediterania.

"Jangkauan 1.000 km dengan hipersonik Mach 9 dan kemampuan untuk menggunakan

muatan apa pun dengan jaminan mengatasi pertahanan rudal apa pun," ancam Medvedev.

"Biarkan Gorshkov berdiri di suatu tempat 100 mil dari pantai, lebih dekat ke Sungai Potomac," lanjut dia. Sekadar diketahui, Sungai Potomac mengalir melewati Washington DC, Ibu Kota Amerika Serikat.

Dengan demikian, ancaman dari Medvedev jelas ditujukan pada Amerika.

Rudal Zircon yang tersedia untuk pasukan Rusia saat ini baru versi maritim. Untuk rudal hipersonik varian peluncuran udara, Rusia memiliki rudal Kinzhal yang telah digunakan untuk perang di Ukraina.

Selama perangnya di Ukraina, Rusia telah memosisikan rudal hipersonik sebagai ancaman bagi negara lain. Pada bulan Agustus, sebagai tanggapan atas sanksi Lituania

terhadap eksklave Kaliningrad Rusia, Kremlin menempatkan tiga pesawat MiG-31 yang dilengkapi rudal hipersonik Kinzhal ke wilayah tersebut sebagai bagian dari "langkah pencegahan strategis".

Ancaman Medvedev datang sebagai tanggapan terhadap Kedutaan Besar AS di Moskow yang menerbitkan video dan pernyataan yang ditujukan kepada warga Rusia.

"Sepanjang sejarah, negara kita telah dipersatukan oleh budaya yang sama dan pencapaian kita," kata Kedutaan AS.

"Kami percaya bahwa apa yang terjadi tidak pantas bagi Anda, dan kami berdiri dalam solidaritas dengan Anda masing-masing yang berusaha untuk menciptakan masa depan yang lebih damai." Mantan presiden Rusia itu mengatakan bahwa seruan dari Kedutaan Amerika

itu sinis, karena Amerika sedang dalam proses menghabiskan miliaran dolar untuk perang di Ukraina, memasok senjata ke Kiev, dan memusnahkan ribuan orang melalui proksi.

"Ini adalah sinisme ekstrem dalam tradisi terbaik Nazi," kata Medvedev, menambahkan bahwa Amerika adalah pewaris sebenarnya dari Menteri Propaganda Reich Joseph Goebbels.

Sebelum invasi 24 Februari dan seterusnya, kepemimpinan Rusia menggunakan klaim Nazisme di Ukraina untuk menjelaskan motif kampanye militernya. "Anda dan antek-antek Anda yang membunuh rakyat kami tidak akan pernah dimaafkan. Kami akan berbicara kepada Anda dalam bahasa kekuatan, jika Anda tidak memahaminya dengan cara lain," kata Medvedev. ● tom

Krisis Ekonomi, Pendidikan Jadi Hal Mewah di Sri Lanka

SRI LANKA(IM)-Sekolah jadi barang mewah karena krisis ekonomi di Sri Lanka. Enam bulan lalu, Sri Lanka dilanda krisis ekonomi terbuka sejak kemerdekaan.

Meskipun sekarang situasi di negara kepulauan itu sebagian besar sudah kembali tenang, dampak dari pengangguran massal dan kenaikan harga yang dramatis sekarang terlihat jelas di antara banyak keluarga.

Melansir BBC, Jumat (6/1), Seorang Ibu bernama Priyanthika, harus menghentikan sementara pendidikan anak-anaknya supaya mereka bisa mencari uang dengan menjual kembang api.

Harga pangan di Sri Lanka mencapai rekor termanisnya ketika level inflasi mencapai hampir 95%. Pada hari-hari tertentu, tidak ada seorang pun di keluarga Priyanthika yang makan.

Dan meskipun sekolah di Sri Lanka gratis, mereka tidak menyediakan makanan.

Ditambah ongkos untuk seragam dan transportasi, pendidikan telah menjadi kemewahan yang tidak lagi mampu dibeli Priyanthika.

Perempuan itu berkata ia butuh sekitar 400 rupee per hari (Rp17.000) untuk setiap anak kalau mereka ingin kembali ke sekolah.

Duduk di rumah satu kamar tidurnya, di atas ranjang yang ia bagi dengan semua anggota keluarga, Priyanthika meneka air mata dari wajahnya.

"Semua anak ini biasanya berangkat sekolah setiap hari,

saya tidak punya uang untuk menyekolahkan mereka sekarang," ujarnya.

Anak Priyanthika bernama Malki bisa bersekolah karena sepatu dan seragamnya masih pas.

Tapi adik perempuannya, Dulanjalee, berbaring di tempat tidur sambil menangis. Dia kesal hari ini bukan girirannya.

"Sayangku, jangan menangis," kata Priyanthika. "Ibu akan mencoba dan membawamu besok."

Dengan pemerintah tampak tidak mampu menangani situasi ini, sejumlah lembaga amal telah turun tangan.

Samata Sarana adalah lembaga amal Kristen yang telah membantu orang-orang termiskin di Kolombo selama tiga dekade.

Hari ini, aula makanan mereka penuh dengan siswa yang lapar dari sekolah-sekolah di seluruh ibu kota.

Meskipun badan amal tersebut dapat membantu sekitar 200 anak setiap hari, jelas bahwa mereka juga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan.

"Mereka memberi kami makanan, bus untuk pulang, mereka memberi kami segalanya sehingga sekarang kami bisa belajar," kata Manoj yang mengantre untuk makan siang dengan beberapa temannya.

"Kalau kami berhasil mencari makan hari ini, kami kemudian khawatir bagaimana mencari makan besok," kata Priyanthika.

"Ini sudah menjadi hidup kami," tukasnya. ● gul

Putra Raja Narkoba Terkenal El Chapo Ditangkap, Meksiko Rusuh

MEKSIKO(IM)-Penangkapan anak gembong kartel narkoba di Meksiko telah memicu kerusuhan dan konfrontasi bersenjata. Tiga anggota pasukan keamanan tewas dalam baku tembak dengan anggota kartel.

Dilaporkan BBC, pasukan keamanan Meksiko menangkap Ovidio Guzmán-López atau dikenal dengan julukan "The Mouse" di Culiacán, Sinaloa, Kamis (5/1). Dia merupakan putra dari Joaquín "El Chapo" Guzmán, kartel narkoba terseorhor di Meksiko yang kini menjalani hukuman seumur hidup di Amerika Serikat (AS).

Menurut Menteri Pertahanan Meksiko Luis Crescencio Sandoval, Guzmán-López telah menggantikan peran ayahnya dan memimpin faksi kartel di Sinaloa. Sandoval menjelaskan, operasi pengawasaan untuk menangkap Guzmán-López telah berlangsung selama sekitar enam bulan dan memperoleh dukungan dari AS. Pasukan keamanan Meksiko akhirnya memutuskan untuk membekukannya pada Kamis (29/12) tahun lalu.

Baku tembak sempat terjadi antara anggota kartel dan pasukan keamanan. Tiga personel keamanan tewas dalam konfrontasi bersenjata tersebut.

Tak hanya itu, anggota kartel yang marah turun ke jalan dan membuat blokade. Mereka pun mem bakar sejumlah kendaraan dan menyerbu bandara setempat. Sebuah pesawat penumpang dari maskapai Aeromexico terkena tembakan saat hendak lepas landas pada Kamis (5/12) pagi.

Video yang direkam salah satu penumpang dan beredar di media sosial menunjukkan bagaimana para penumpang tiarap setelah peluru menghantam beberapa penumpang.

Gara-gara Digugat Cerai Istrinya, Pria AS Tembak Mati 7 Orang Keluarganya lalu Bunuh Diri

ENOCH CITY(IM)- Seorang pria di Amerika Serikat (AS) menembak mati tujuh orang anggota keluarganya, termasuk lima anak, dan kemudian bunuh diri. Dia melakukan pembantaian setelah istrinya mengajukan gugatan cerai.

Polisi di pemukiman kecil Utah di Enoch City menemukan delapan mayat-salah satunya adalah anak berusia empat tahun-setelah dipanggil oleh teman dan kerabat yang mengkhawatirkan nasib keluarga tersebut.

Seorang juru bicara polisi mengatakan petugas telah menemukan tiga orang dewasa dan lima anak di satu rumah keluarga pada hari Rabu, semuanya tewas akibat luka tembak.

"Bukti menunjukkan bahwa tersangka bunuh diri setelah membunuh tujuh orang lainnya di rumah itu," bunyi pernyataan dari otoritas Enoch City, menyebut pria tersebut sebagai Michael Haight yang berusia 42 tahun.

Mereka yang dibunuh Haight adalah istrinya, ibunya, dan lima anak pasangan itu tiga perempuan dan dua laki-laki berusia antara empat hingga 17 tahun. Wali Kota Enoch City Geoffrey Chesnut mengatakan penembakan massal itu terjadi setelah munculnya masalah perceraian.

"Tampaknya, menurut dokumen pengadilan, (permo-

dan badan pesawat.

Lebih dari seratus penerbangan dibatalkan di tiga bandara Sinaloa. Menurut Sandoval, saat ini Guzmán-López telah dipindahkan ke tempat aman di Kota Meksiko. Menurut laporan, baku tembak antara pasukan keamanan dan anggota kartel masih berlangsung hingga Kamis sore waktu setempat.

Pasukan keamanan Meksiko sebenarnya telah menangkap Guzmán-López pada 2019. Namun mereka membebaskannya untuk menghindari ancaman kekerasan dari para pendukungnya. Departemen Luar Negeri AS mengungkap, Guzmán-López dan saudaranya Joaquín saat ini mengawasi sekitar sebelas laboratorium methamphetamine di negara bagian Sinaloa, memproduksi sekitar 1.300-2.200 kilogram narkoba per bulan.

Menurut Departemen Luar Negeri AS, informasi menunjukkan Guzmán-López memerintahkan pembunuhan informan, pengedar narkoba, dan penyanyi populer Meksiko yang menolaknya menyanyi di pernikahannya. Pada Desember lalu, AS mengumumkan hadiah hingga 5 juta dolar AS untuk informasi yang mengarah pada penangkapan atau penghukuman Guzmán-López dan tiga saudara laki-lakinya.

Presiden AS Joe Biden diandalkan mengunjungi Meksiko untuk menghadiri pertemuan puncak para pemimpin Amerika Utara pekan depan. Namun menurut Menteri Luar Negeri Meksiko Marcelo Ebrard, Biden akan tiba lebih awal, yakni pada Minggu (8/1) mendatang. Dia tak menerangkan alasan mengapa Biden mempercepat kedatangannya. ● ans

Israel Selidiki Peningkatan Bunuh Diri di Kalangan Tentaranya

TEL AVIV(IM) - Pasukan Pendudukan Israel mengamati kenaikan kasus bunuh diri setelah 44 tentara tewas tahun lalu. Menurut statistik yang diterbitkan Angkatan Darat Israel, kasus bunuh diri ini adalah jumlah tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Setidaknya 14 tentara bunuh diri pada 2022. Jumlah ini meningkat dibandingkan 11 tentara yang bunuh diri pada 2021. Sementara pada 2020, sembilan tentara diduga telah bunuh diri.

Kepala Staf Direktorat Tenaga Kerja Angkatan Darat, Yoram Knafo mengatakan, mayoritas kasus bunuh diri di Pasukan Pendudukan Israel tahun lalu adalah

tentara laki-laki yang terdaftar di militer. Dia mengatakan, dua dari 14 kasus itu adalah prajurit tunggal yang tidak didukung oleh keluarga mereka.

"Militer menyadari masalah yang meningkat ini. Oleh karena itu, kami menerapkan cara baru untuk menghindari skenario bunuh diri dengan mempelajari

sektor populasi dalam bahaya," ujar Knafo, dilaporkan Middle East Monitor, Kamis (5/12).

The Jerusalem Post melaporkan, Knafo tidak menjelaskan kriteria anggota militer yang masuk dalam kategori bahaya. Dia mengatakan militer melakukan evaluasi kasus per kasus. Sementara itu, militer juga

mencatat peningkatan drastis jumlah tentara yang terluka parah pada 2022, yaitu mencapai 158 dibandingkan dengan 92 pada 2021. Tujuh tentara tewas di dalam mobil, sepuluh tentara meninggal karena sakit dan tambahan enam tentara tewas dalam pekerjaan atau pelatihan. ● ans

Ukraina dan AS Tolak Gencatan Senjata Vladimir Putin

KIEV(IM) - Pemerintah Ukraina, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Jerman, menolak penerapan gencatan senjata selama 36 jam yang telah diumumkan oleh Presiden Rusia Vladimir Putin. Penangguhan pertempuran oleh Putin bertujuan menghormati perayaan Natal kaum Kristen Ortodoks di Rusia dan Ukraina yang dilakukan setiap 6-7 Januari.

Penasihat senior Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky, Mykhailo Podolyak, mengatakan, Rusia harus menengahkan wilayah Ukraina yang diduduki jika menghendaki adanya gencatan senjata sementara. "Simpan kemunafikan untuk diri Anda sendiri," tulis Podolyak di akun Twitter resminya menanggapi pengumuman gencatan senjata oleh Putin, Kamis (5/1).

Dalam pernyataan terpisah, Podolyak berpendapat, gencatan senjata yang diumumkan Putin hanya propaganda, tidak lebih. "Rusia berusaha mencari cara untuk menurunkan intensitas pertempuran serta intensitas serangan di pusat logistiknya guna memperkuat dan berpadu kembali," ucapnya.

Pendapat hampir serupa turut diutarakan Presiden AS Joe Biden. Dia menilai, gencatan senjata selama 36 jam yang diumumkan Putin dalam rangka perayaan Natal Kristen Ortodoks hanya dalih untuk membuka ruang bernapas dalam pertempuran. "Saya pikir dia (Putin) sedang berusaha mencari oksigen," katanya.

Terkait gencatan senjata, Menteri Luar Negeri Jerman Annalena Baerbock mengung-

kapkan, jika Putin memang sungguh-sungguh menginginkan perdamaian, dia pasti akan menarik pasukannya dari Ukraina.

"Apa yang disebut gencatan senjata tidak membawa kebebasan atau keamanan bagi orang-orang yang hidup dalam ketakutan sehari-hari di bawah pendudukan Rusia," tulis Baerbock lewat akun Twitter-nya.

Putin telah memerintahkan penerapan gencatan senjata selama 36 jam di Ukraina terhitung sejak Jumat (6/1) pukul 12.00 waktu setempat. Putin mengabaikan permintaan kepala Gereja Ortodoks Rusia Patriark Kirill yang memandang perlu adanya penangguhan sementara pertempuran dalam rangka perayaan Natal Kristen Ortodoks.

"Dengan mempertimbangkan seruan Yang Mulia Patriark Kirill, saya menginstruksikan Menteri Pertahanan Federasi Rusia untuk memperkenalkan rezim gencatan senjata di sepanjang garis kontak para pihak di Ukraina dari pukul 12.00 pada 6 Januari 2023 hingga pukul 24.00 pada 7 Januari 2023," kata Putin dalam peringatannya, Kamis lalu.

Banyak penganut Kristen Ortodoks, baik yang tinggal di Rusia maupun Ukraina, merayakan Natal pada 6-7 Januari.

"Berdasarkan fakta bahwa sejumlah besar warga yang menganut Ortodoksi tinggal di wilayah permusuhan, kami meminta pihak Ukraina untuk mengumumkan gencatan senjata dan mengizinkan mereka menghadiri kebaktian pada Malam Natal, serta pada Hari Natal," kata Putin. ● gul

Pangeran Harry Tuduh Kerajaan Inggris Menunda-nunda pernikahannya dengan Meghan Markle

LONDON(IM)- Pangeran Harry mengklaim rumah tangga Kerajaan Inggris menunda-nunda tanggal dan tempat pernikahannya dengan Meghan Markle.

Dia mengatakan ketika dia berkonsultasi dengan saudara laki-lakinya Pangeran William tentang kemungkinan menikah di Westminster Abbey atau St Paul's Cathedral, William mengatakan itu tidak mungkin karena mereka telah menjadi tempat pernikahan Pangeran Charles dan Diana dan Pangeran William dan Kate.

Pangeran William malah menyarankan sebuah kapel desa di dekat rumah Highgrove House ayah mereka di Cotswolds. Pangeran Harry dan Meghan akhirnya menikah di Kapel St George, Kastil Windsor, pada Mei 2018.

Seperti diketahui, serangkaian klaim dan tuduhan sensasional dari otobiografi Pangeran

Harry yang sangat ditungtunggu, 'Spare', diketahui telah bocor ke publik. Buku itu menguraikan keluh dan kepahitan lamanya saat masih tinggal bersama Keluarga Kerajaan.

BBC News belum melihat salinan 'Spare', yang akan dirilis secara resmi pada 10 Januari mendatang. The Guardian telah melihat buku tersebut, sedangkan The Sun dan lainnya memperoleh versi bahasa Spanyol setelah diterbitkan di Spanyol sebelum tanggal rilis resminya. Kantor berita Reuters juga telah melihat versi Spanyolnya.

Dalam memoar itu, Pangeran Harry mengklaim Pangeran William tertawa terbahak-bahak ketika dia melihat dirinya mengenakan seragam Nazi sebelum pesta pakaian mewah pada 2005.

Harry berusia 20 tahun ketika The Sun menerbitkan foto halaman depan dirinya mengenakan

seragam di pesta kostum dengan tema "Pribumi dan Kolonial".

Tak hanya itu, Harry juga mengaku menggunakan kokain pada usia 17 tahun. Dia mengatakan dirinya ditawari kokain di rumah seseorang ketika dia berusia 17 tahun dan mengaku mengonsumsi obat itu pada beberapa kesempatan lain, meskipun dia tidak menikmatinya.

Pangeran Harry juga menjelaskan bagaimana kesedihannya atas kematian ibunya, Diana, Putri Wales, membuatnya mencari bantuan dari seorang wanita yang mengaku memiliki kekuatan supranatural. Di kisah yang lain, The Sun melaporkan Pangeran Harry menceritakan bahwa dia dan William, Pangeran Wales, memohon kepada ayah mereka untuk tidak menikahi Camilla karena takut dia akan menjadi ibu tiri mereka yang jahat. ● tom



FESTIVAL MOBIL SUMMERNATS

Sejumlah kendaraan ikut serta dalam pelayaran kota selama festival mobil Summernats di Canberra, Australia, Kamis (5/1). Festival mobil Summernats ini diadakan yang ke-35.